

**Makalah**

Volume 01 Nomor 02: Desember 2023

ISSN xx-xxxx

Website: <https://jika.karawangkab.go.id>

Identifikasi Bahasa Pedagang Kaki Lima dalam Transaksi Jual Beli di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Identification of Street Vendors' Language in Buying and Selling Transactions at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Sulthan¹, Bina Bani Muttaqin², Nabila Khansa Azzahra³
^{1,2,3}SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Corresponding author:

¹milanointer53@gmail.com

1. Pendahuluan

Bahasa, suatu alat komunikasi yang tentu kita gunakan sehari-hari. Dalam menjalin hubungan, memelihara, serta menjalin keakraban antar manusia tentu bahasa sangat dibutuhkan untuk mewujudkan itu semua. Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan manusia, bahasa mengikuti setiap profesi apa yang orang itu jalani. Dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang memuat aktivitas bermasyarakat seperti perdagangan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya bahasa memegang peranan penting atas itu, dalam percakapan maupun tulisan.

Bahasa adalah salah satu cara terbaik untuk mengekspresikan diri secara pribadi dan interpersonal. dari banyak manfaat bahasa bagi manusia dan lingkungan sosialnya. Bahasa manusia dapat dibagi menjadi bahasa verbal dan nonverbal berdasarkan media penyampai informasinya. Bahasa digunakan dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan. Salah satu cara manusia berkomunikasi verbal adalah melalui gaya bahasa.

Banyak hal memengaruhi praktik gaya bahasa karena gaya bahasa adalah gejala sosial masyarakat bahasa. Faktor-faktor penentunya tidak hanya berasal dari dalam, tetapi juga dari luar, seperti faktor sosial dan situasi. Keberhasilan dalam penggunaan gaya bahasa bergantung pada kemampuan untuk membaca dan memahami elemen-elemen dalam konteks komunikasi.

Ketersampaian makna, kemampuan untuk mengekspresikan bahasa yang digunakan di masyarakat sangat beragam, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda. Keragaman bahasa yang terjadi di bangsa ini juga terjadi karena keberadaan masyarakat yang menggunakan beragam bahasa.

Pengamatan penggunaan bahasa di dalam masyarakat tidak dilakukan secara individu, tetapi dihubungkan dengan dengan suatu kegiatan yang ada di dalam kegiatan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan manusia dan bahasa merupakan satu kesatuan yang tak akan terpisahkan satu sama lain. Komunikasi individu antar individu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak digunakannya bahasa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas bahasa yang digunakan para pedagang kaki lima dalam transaksi jual beli di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Penggunaan bahasa

seringkali kita temukan dalam kegiatan masyarakat seperti saat melakukan tukar informasi atau memperoleh keuntungan dalam interaksi. Seperti pedagang kaki lima yang menggunakan bahasa untuk mempermudah transaksi jual beli. Bahasa yang digunakan penjual informal dan terkadang tidak baku. Bahasa yang digunakan oleh pedagang tentu sangat beragam.

Penelitian ini akan mengamati proses interaksi jual beli yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang untuk mengetahui bahasa yang digunakan pedagang ketika melakukan interaksi jual beli. Bahasa yang digunakan sangat berpengaruh karena pasti ada daya Tarik tersendiri jika seorang pedagang mampu berkomunikasi dengan baik dengan Bahasa yang baik dan benar secara verbal dan non verbal.

Dalam gaya Bahasa non verbal misalkan pencantuman harga dan pilihan menu jika bisa dilakukan menggunakan poster sederhana akan memudahkan dan tidak perlu adanya tawar menawar antara penjual dan pembeli, dan orang-orang tertarik untuk membelinya karena lebih menarik dari penyajiannya dan memudahkan konsumen.

Fenomena ini menarik untuk ditelusuri lebih lanjut dalam sebuah penelitian guna memberikan gambaran kepada para siswa tentang fenomena gaya bahasa dalam melakukan transaksi jual-beli. Oleh karena itu penelitian ini akan berupaya mengidentifikasi gaya bahasa dengan mendeskripsikan fakta satuan bahasa dalam pernyataan penutup dan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai.

Penelitian ini berfokus pada pedagang di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang karena terdapat fenomena kebahasaan. Ada berbagai jenis Bahasa yang digunakan oleh pembeli selama proses penjualan yang menyebabkan kurang tertarikannya para siswa untuk membeli jajanan tersebut.

Kajian literatur yang relevan tentang penggunaan gaya bahasa dua ditemukan, termasuk Amar (2013) dengan penelitian yang berjudul "Analisis Gaya Bahasa dalam Iklan Koran Peduli. dan Jurianto (2020) yang berjudul Gaya Bahasa Jual Beli Pedagang Di Pulau Bunyu Kalimantan Utara. Kedua studi tersebut menyelidiki penggunaan gaya bahasa perbandingan dan menemukan bahwa gaya bahasa perbandingan majas metafora adalah yang paling sering digunakan, dan gaya bahasa perbandingan majas prolepsis adalah yang paling sedikit digunakan.

2. Metodologi

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menyajikan kajian serta analisis data secara langsung yang berhubungan antara peneliti dengan informan yang telah terkumpul dalam sumber data yang terpilih serta dianalisis berdasarkan data yang diperoleh. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian bahasa yang digunakan oleh pedagang dalam transaksi jual beli di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni bahasa lisan yang digunakan pedagang kepada pembeli saat berkomunikasi dalam transaksi jual beli di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Pemilihan tuturan pedagang sebagai sumber data didasarkan pada hasil pengamatan yang kemudian ditemukan fakta pada pemakaian bahasa pedagang dalam transaksi jual beli di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

Objek penelitian ini berupa pemakaian bahasa pedagang dalam transaksi jual beli yang ada di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang terdapat dalam proses komunikasi yang digunakan pedagang kepada pembeli. Data informan diambil dari pedagang kaki lima peneliti menggunakan sampel target informan sebanyak tiga orang pedagang pada jam operasional di pagi hari ketika mereka berjualan di sekolah.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Berapa lama bapak/ibu sudah berjualan?
2	Berapa modal awal penjualan?
3	Apakah pernah berjualan yang lain sebelum berjualan ini?
4	Darimanakah bapak/ibu berasal?
5	Selain disini, apakah bapak/ibu berjualan di lain tempat?
6	Berapa pendapatan bapak/ibu dalam sebulan?

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Ragam bahasa pedagang pasar di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang dalam tuturan bahasa yang digunakan antara orang yang status sosialnya sama yaitu mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Ragam bahasa antara pedagang dan pembeli dari segi pemakaian berbedabeda. Baik dari topik yang dibicarakan, menurut pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan serta medium pembicaraan. Di dalam lingkungan sosial masyarakat, bahasa yang digunakan satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Bahasa tersebut menjadi beragam disebabkan adanya kelompok-kelompok sosial di masyarakat.

Timbulnya keragaman bahasa diakibatkan dari kebutuhan penutur dalam memilih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteks sosialnya. Oleh karena itu, timbulnya suatu ragam bahasa bukan disebabkan oleh kaidah-kaidah kebahasaan, tetapi oleh kaidah-kaidah sosial yang beraneka ragam. Sehubungan dengan hal di atas tersebut, pada penelitian ini menggunakan ragam bahasa yang dikemukakan oleh Martin Joos meliputi ragam bahasa santai yang digunakan pedagang kaki lima SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

3.2. Pembahasan

Di dalam lingkungan sosial masyarakat, bahasa yang digunakan satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Bahasa tersebut menjadi beragam disebabkan adanya kelompok-kelompok sosial di masyarakat. Timbulnya keragaman bahasa diakibatkan dari kebutuhan penutur dalam memilih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteks sosialnya. Oleh karena itu, timbulnya suatu ragam bahasa bukan disebabkan oleh kaidah-kaidah kebahasaan, tetapi oleh kaidah-kaidah sosial yang beraneka ragam.

Sehubungan dengan hal di atas tersebut, pada penelitian ini menggunakan ragam bahasa yang dikemukakan oleh Martin Joos meliputi ragam bahasa santai yang digunakan pedagang kaki lima SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian penggunaan ragam bahasa yang dilakukan di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang dalam transaksi jual beli semua sampel menggunakan ragam bahasa santai. Faktor yang mempengaruhi ragam bahasa pada pedagang kaki lima dalam transaksi jual beli di SMPIT AL Irsyad Al Islamiyyah Karawang adalah faktor usia dan faktor sosiokultural.

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, maka disarankan.

- a. Bagi program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian khususnya dalam bidang sosiolinguistik hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan bahasa yang lebih luas.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan ragam bahasa yang dituturkan pedagang kaki lima yang bersifat refensial perlunya diadakan penelitian lebih lanjut.
- c. Perlunya mempelajari ragam bahasa untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran bahasa.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang yang telah memberikan kesempatan untuk menulis. Terimakasih kepada para guru yang sudah membimbing dalam kepenulisan ini.

Daftar Pustaka

- Amar, Abu. 2013. "*Analisis Gaya Bahasa dalam Iklan Koran Peduli*". Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kurnia waty, Indah. (2018). *Pemakaian Bahasa yang Digunakan Transaksi Penjualan di Pasar Kedinding surya Surabaya: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi
- Wulandari, Sri (2021). *Analisis Pemakaian Ragam Bahasa Pedagang Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Kamis Desa Saentis: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi
- <http://dedehida.blogspot.com/2014/12/variasi-bahasa-lisan-pedagang-kaki-lima.html?m=1>Arianto, Puthut Eko. 2013. Disadur oleh: Hidayati (Senin, 7 Februari 2022)